

DAFTAR PUSTAKA

- Armaini. 2015. Pemberian Limbah Cair Biogas Sebagai Pupuk Organik Pada Tanaman Kelapa Sawit. Universitas Riau.
- Chairudin dan Wasil, A. 2023. Pengaruh Jumlah Pelepah Penyangga Dalam Proses Pruning Terhadap Produksi Tanaman Kelapa Sawit Di Perkebunan Tanah Makmue. Universitas Teuku Umar
- Corley R.H.V & Gray B.S. (1976) Growth and morphology in: Oil palm research (Ed. By R.H.V. Corley, J.J. Hardon and B.J. Wood). Amsterdam.
- Corley R.H.V & Tinker P.B. 2003. The Oil Palm, fourth edition. Grasington Road, Oxford.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2020. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit. Kementrian pertanian. Jakarta.
- Edo,B. 2014. Manajemen Penunasan pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaies guineensis* Jacq.) di Kebun Sei Air Hitam, PT. Perdana Inti Sawit Perkasa 1, First Resources Ltd, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Laporan Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor.
- Fauzi Y., Y. E. Widyastuti, I. Satyawibawa, dan R. H. Paeru. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hartley, C.W.S. 1970. The Oil Palm. Longman Group Limited. London.
- Jourdan C. & Rey. 1997 Architecture and development of the oil palm (*Elaeis guineensis* jacq) root system. PI. Soil, 189, 33-48.
- Lubis, A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia.Edisi 2. (Hal 94-96). Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Lubis, R. E dan A. Widanarko. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Mangoensoekarj, S. 2008. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press.
- Oosterhuis, D, Kerby. 1990. Leaf physiology and management, Physiology Today. International Sunflower Conference, Fargo, ND USA, p. 275-280.
- Pahan, I. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penyebar Swadaya. Jakarta
- Pahan, I. 2008. Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta (ID) : Penebar Swadaya.
- Pahan, I. 2012. Kelapa sawit, Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2008. *90 Tahun Penelitian Kelapa Sawit Indonesia*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan
- Riniarti, D. dan Utoyo. B. 2012. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Wineka Media, Malang.
- Ruer P. (1967) Morphology er anatomie du systeme radicaire du palmier a huile. *Oléagineux*, 22, 595–599
- Setyamidjaja. 2011. *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Soepardi, G. 2003. *Sifat dan Ciri Tanah*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sukmawan, Y. 2014. Peran pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan kelapa sawit (*Elais guineensis* Jacq.) umur satu tahun pada tana marginal. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Suriana, N.2019 *Budi Daya Tanaman Kelapa Sawit*. Penerbit Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia. Jakarta
- Syahza, A., 2011. Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 12, Nomor 2, Desember 2011, hal 297-310.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Curah Hujan 2018 – 2022

Curah Hujan 2018-2022 Kharisma Estate						
Bulan	2018	2019	2020	2021	2022	
Januari	183	357	135	396	199	Rata Rata
Februari	366	382	226	103	277	
Maret	506	342	301	273	93	
April	805	340	560	220	299	
Mei	484	191	248	102	125	
Juni	313	263	159	170	268	
Juli	298	144	104	35	215	
Agustus	307	35	189	45	167	
September	112	97	388	103	62	
Oktober	733	272	316	81	240	
November	1126	240	409	120	215	
Desember	341	300	268	0	215	
Total	5574	2963	3303	1648	2375	3172.6
Jumlah HH	151	116	112	67	95	108
Rerata	464.5	246.9	275.3	137.3	197.9	264
Bulan Kering	0	1	0	3	0	0.8
Bulan Basah	12	11	12	9	12	11.2

Sumber: PT. Kharisma Estate

Lampiran 2. Tipe iklim menurut Schmidt dan Ferguson

Tipe	Nilai Q (%)	Deskripsi Wilayah
A	0 - 14,3	Sangat basah bervegetasi hutan tropika
B	14,4 - 33,3	Basah bervegetasi hutan tropika
C	33,4 – 60	Agak basah bervegetasi hutan sampai jati
D	61 – 100	Sedang dengan vegetasi hutan sampai jati
E	101 – 167	Agak kering bervegetasi hutan sabana
F	168 – 300	Kering bervegetasi hutan sabana
G	301 – 700	Sangat kering bervegetasi pada ilalang
H	> 700	Ekstrim kering bervegetasi pada ilalang

Keterangan : penggolongan iklim menggunakan suatu ratio Q dengan rumus dan hasil perhitungan menunjukkan iklim daerah sangat basah

$$Q = \frac{\text{Rerata Bulan Kering}}{\text{Rerata Bulan Basah}} = \frac{0,8}{10,6} \times 100\% = 7,1\%$$

Lampiran 3. Data pemupukan 2018 - 2022

Blok	Tahun	SM	Jenis Pupuk (kg/pk)								
			UREA	TSP	MOP	DOLOMITE	HGFB	KIESERITE	RP	NPK	
C42	2018	1	1.5	1.25	1.5	1	0.1				
		2	1.25	1	1.5	0.5					
	2019	1	1	1.75	2.25	1	0.05				
		2	1	1	2.25	0.5					
	2020	1	1.25		2.25	0.5	0.05		2		
		2	1	1	2.25	0.5		0.33		1	
	2021	1	0.75	1.5	1.25		0.05	1.25			
		2	0.75	1	1.25						
	2022	1	0.75		2.25	1	0.1	0.75	2		
		2	0.75		2.25	0.5			2		
	D42	2018	1	1.5	1.25	1.5	1	0.1			
			2	1.25	1	1.5	0.5				
2019		1	1	1.75	2.25	1	0.05				
		2	1	1	2.25	0.5					
2020		1	1.25		2.25	0.5	0.05		2		
		2	1	1	2.25	0.5		0.33		1	
2021		1	0.75	1.5	1.25		0.05	1.25			
		2	0.75	1	1.25						
2022		1	0.75		2.25	1	0.1	0.75	2		
		2	0.75		2.25	0.5			2		
C40		2018	1	1.5	1.25	1.5	1	0.1			
			2	1.25	1	1.5	0.5				
	2019	1	1	1.75	2.25	1	0.05				
		2	1	1	2.25	0.5					
	2020	1	1.25		2.25	0.5	0.05		2		
		2	1	1	2.25	0.5		0.33		1	
	2021	1	0.75	1.5	1.25		0.05	1.25			
		2	0.75	1	1.25						
	2022	1	0.75		1.75	1	0.1	0.75	2		
		2	0.75		1.75	0.5			2		

Lampiran 4. Foto kegiatan pengukuran pada Songgo 1



Lampiran 5. Foto kegiatan pengukuran pada Songgo 2



Lampiran 6. Foto kegiatan pengukuran pada Songgo 3

